

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniawan A, 2013. Akuaponik Sederhana Berhasil Ganda. UBBPress, Pangkal Pinang.
2. Bachri Z, 2017. Kangkung Hidroponik. Penebar Swadaya, Jakarta.
3. Ombong F, Salindeho Indra R.N, 2016. Aplikasi Teknologi Bioflok (BFT) Pada Kultur Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Budidaya Perairan*. 4(2) : 17-19
4. Deswati, Suyani H, Muchtar AK, Abe EF, Yusuf Y, and Pardi H, 2019. Copper, iron and zinc contents in water,pakcoy (*Brassica Rapa* L.) and tilapia (*Oreochromis niloticus*) in the presence of aquaponics. *Rasayan J.Chem*, 12(1):4–49.
5. Deswati, Febriani N, Pardi H, Yusuf Y, and Suyani H, 2018. Applications of Aquaponics on Pakcoy (*Brassica rapa*L) and Nila fish (*Oreochromis niloticus*) to the Concentration of Ammonia, Nitrite and Nitrate. *Oriental Journal of Chemistry*, 34(5) : 2447-2455.
6. Kamelia M, Erwin P, dan Ellen L, 2018. Budidaya tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) pada media tanam yang berbeda secara vertikutur. *Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 2 (2) : 138 -151.
7. Connolly K., Trebic, T, 2010. Optimization of a Backyard Aquaponic Food Production System. Kanada.
8. Sallenave S, 2016. Important Water Quality Parameters in Aquaponics Systems.Cooperative Extension Service, College of Agricultural, Consumer and Environmental Sciences. NM State University.
9. Nelson RL, 2008. Aquaponic Equipment The Biofilter. *Aquaponic Journal*, 48 : 22-23.
10. Farida NF, Abdullah SA, dan Priyati A, 2017. Analisis kualitas air pada sistem pengairan akuaponik. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 2(5):385-394.

11. Sutanto T, 2015. Rahasia Sukses Budidaya Tanaman Dengan Metode Hidroponik. Bibit Publisher, Depok.
12. Fransiska MS, 2014. Aplikasi teknologi bioflok pada pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan*, 1(1) (artikel 3)
13. Ekasari J, 2009. Teori dan aplikasi dalam perikanan budidaya sistem intensif. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 8 (2): 2-3
14. Surnar, S. R.O. P. Sharma, and V. P. Saini, 2015. Aquaponics innovative farming. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 2(4): 261-263.
15. Zou Y, Hu Z, Zhang J, Xie H, Liang S, Wang J, and Yan R, 2016. Attempts to improve nitrogen utilization efficiency of aquaponics through nitrifiers addition and filler gradation. *Env. Sci. Poll. Res.*, 23: 6671 – 6679.
16. Bussell WT, and Mckennie S, 2004. Rockwool in horticulture and its importance and sustainable use in new zealand. *New Zealand Journal of Crop and Horticulture Science*, 32(1):29-37.
17. Eko M, 2007. Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). Penebar Swadaya, Jakarta.
18. Ahmad ZP, Djamal M, Nina SA, Pamungkas, dan Gigih, 2017. Rancang bangun hidroponik sistem nutrient film technique otomatis berbasis arduino. *Jurnal Prosiding Snips*, ISBN: 978-602-61045: 2-6.
19. Fransiska MS, 2014. Aplikasi teknologi bioflok pada pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan*, 1(1) : 15-16
20. Somerville C, Cohen M, Pantanella E, Stankus A, and Lovetelli A, 2014. Small-scale Aquaponic Food Production: Integrated Fish and Plant Farming. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper, 589.
21. Atima W, 2015. BOD dan COD sebagai parameter pencemaran air dan baku mutu air limbah. *Jurnal Biology Science and Education*, 4(1):83-93.

22. Alatorre J, Gracia-Trejo OF, Rico-Garcia E, and Soto-Zarazua GM, 2011. *Aquaculture and the environment*. Publisher InTech. hal 125-136..
23. Vandecasteele C, and Block CB, 1993. Modern methods for trace element determination. Published by John Wiley and Sons. hal 290
24. Zou Y, Hu Z, Zhang J, Xie H, Guimbaud C, and Fang Y, 2016. Effects of pH on nitrogen transformations in media-based aquaponics. *Journal of BioresourceTechnology*, 6(2) : 22-23
25. Sudunagunta D, Meyyanathan SN, dan Venkatesh N, 2012. Atomic Absorption Spectroscopy: A special emphasis on pharmaceutical and other applications. *Journal of Pharmacy Research*, 5(3) :1614-1619.
26. Dewi NK, Handayani RI, dan Priyono B, 2014. Akumulasi kromium (Cr) pada daging ikan nila merah (*Oreochromis ssp.*) dalam keramba jaring apung di Sungai Winongo Yogyakarta. *Jurusan Biologi, Universitas Negeri Semarang*, 37(2): 128.
27. Riska ESD, Eko E, dan Suparmono, 2014. Efektifitas sistem akuaponik dalam mereduksi konsentrasi amonia pada sistem budidaya ikan. *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan* , 3(1): 5
28. Muhajir MS, 2013. Penurunan Limbah Cair BOD Dan BOD Pada Industri Tahu Menggunakan Tanaman Cattail Dengan Sistem Constructed Wetland. Skripsi, FMIPA, Universitas Negeri Semarang.
29. Salmin, 2005. Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas perairan. *Jurnal Oseana*, 30(3) : 22
30. Febrianto J, Purwanto MYJ, Santoso RBW, 2016. Pengolahan air limbah budidaya perikanan melalui proses anaerob menggunakan bantuan material bambu. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 1(2) : 84-86.
31. Shindu SF, 2005. Kandungan Logam Berat Cu, Zn, dan Pb Dalam Air, Ikan Nila (*oreochromis niloticus*) Dan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Dalam Keramba Jaring Apung Waduk Saguling. Institut Pertanian Bogor, Bogor

32. Sungkar M, 2015. Akuaponik Ala Mark Sungkar. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
33. Alireza R., Monireh, A., Zahra K.I. 2011. Investigating iron removal from water by using of pumice stone. Water and Wastwater, 2 (22) : 39-45.

